

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari penelitian ini pada *Uji-t Independent* menunjukkan adanya perbedaan kepedulian sosial siswa antara kelas yang menggunakan model *VCT* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung pada materi IPAS di kelas V SD Negeri 23 Singkawang. Hasil post-test menunjukkan rata-rata nilai sebesar 80,73 untuk kelas eksperimen (*VCT*) dan 63,52 untuk kelas kontrol. Berdasarkan *uji-t independent* dengan  $t_{hitung} = 19,14$  dan  $t_{tabel} = 2,060$ , diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat perbedaan kepedulian sosial yang signifikan antara kedua kelompok siswa tersebut.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan efek size didapatkan hasil  $Effect\ Size = 1,4 > 0,8$ , sesuai dengan standar *cohen's* itu artinya masuk dalam katagori tinggi. Hal ini berarti penggunaan model *VCT* berpengaruh tinggi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *VCT* berpengaruh terhadap kepedulian sosial siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.
3. Berdasarkan hasil angket respon siswa didapatkan hasil 81% yang artinya masuk dalam kriteria sangat tinggi, jadi kesimpulannya model *VCT* diterima dengan sangat baik oleh siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

## B. Saran

1. Bagi guru kelas untuk lebih meningkatkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan terus mempelajari lebih dalam dan luas dari berbagai media, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang baik untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.
2. Bagi guru kelas untuk bangun hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa dihargai dan dihormati. Ketika siswa merasa dihargai, mereka cenderung lebih mematuhi aturan dan mendengarkan arahan guru.
3. Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik yang menuntut ilmu di SD Negeri 23 Singkawang dapat meningkatkan ranah afektif dan khususnya pada sikap sosial dengan *Value Clarification Technique (VCT)* dalam pembelajaran.
4. Bagi peserta didik untuk menjaga sikap dan etika ketika guru mengajar serta hormati guru, teman sekelas dengan menjaga sikap, sopan, dan etika.
5. Bagi sekolah, sebagai motivasi untuk melakukan dan meningkatkan kinerja guru dan sekolah kearah profesionalisme, inovasi, dan kreatifitas dalam pembelajaran.
6. Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya jika memperkaya aspek-aspek yang lain agar hasil penelitian yang didapat lebih banyak dan lebih baik.